DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division

10 Desember 2018

Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (07 Desember 2018) ditutup menguat sebesar +10.87 point atau +0.18% ke level 6,126.36 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 9,6 triliun.

Today Recommendation

Pembayaran Bunga Utang Pemerintah Naik 19,3% Menjadi Rp 210, triliun. Tren kenaikan suku bunga dan fluktuasi nilai tukar rupiah sepanjang tahun ini turut mengerek belanja pemerintah untuk pembayaran bunga utang. Hingga November, realisasi pembayaran bunga utang pemerintah mencapai Rp 251,1 triliun atau tumbuh 19,3% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yakni Rp 210,5 triliun. Realisasi pembayaran bunga utang tersebut telah melampaui 105,2% dari pagu APBN 2018, yaitu sebesar Rp 238,6 triliun. Proyeksi pembayaran bunga utang pemerintah di akhir tahun mencapai Rp 249,4 triliun.

PT Aneka Tambang (ANTM). Perseroan yang menyiapkan belanja modal sebesar Rp 3,4 triliun. Selain meneruskan proyek pembangunan pabrik pengolahan, perseroam tengah menunggu izin usaha pertambangan eksplorasi untuk menggarap blok tambang nikel Bahodopi Utara, Morowali, Sulawesi Tengah dan blok tambang nikel Matarape, Sulawesi Tenggara. Perseroan membidik produksi dan penjualan 30.000 ton nikel dalam feronikel. Hingga September ini perseroan sudah memproduksi sebesar 19.264 ton nikel dalam feronikel.

BUY: GGRM, WSKT, SMRA, UNTR, PTPP, CTRA, ASII, WIKA, BSDE, SRIL, ADHI, ACES, BMRI, CPIN, HOKI, INDF, INTP, PPRO, TINS.

BOW: MARK, BBRI, UNVR, ITMG, PTBA, BBCA, ADRO, BBTN, HOKI, INDY, PGAS.

Market Movers (10/12)

Rupiah, Senin melemah di level Rp 14,523

Indeks Nikkei, Senin melemah di point 21,258

DJIA, Senin melemah di point 24,388

IHSG	MNC 36
6,126.36	351.46
+10.87 (+0.18%)	-0.31 (-0.09%)

07/12/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -538.63
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -46,351.9

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	11,038
Value (billion Rp)	9,684
Market Cap.	6,938
Average PE	13.6
Average PBV	2.5
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,059 - 6,151
USD/IDR Daily Range	14,440 - 14,540

GLOBAL MARKET (07/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,388	-558	-2.24
NASDAQ	6,965	-219	-3.05
NIKKEI	21,678	+177	+0.82
HSEI	26,063	-92.6	-0.35
STI	3,111	-4.40	-0.14

COMMODITIES PRICE (07/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	2.25	+0.76	+1.48
Batubara US/ton	86.25	+0.75	+0.88
Emas US/oz	1,253	+10.35	+0.83
Nikel US/ton	10,960	+97.5	+0.9
Timah US/ton	18,990	+67.5	+0.36
Copper US/Pound	2.74	-0.185	-0.67
CPO RM/ Mton	1,998	+12	+0.6

COMPANY LATEST

PT Mark Dynamics Indonesia (MARK). Dengan memiliki keunggulan kompetitif dari segi kualitas dan ongkos dan ketersediaan tenaga kerja, perseroan optimistis mampu mencetak pertumbuhan laba bersih 30% di tahun 2019. Selain itu, pada tahun depan, perseroan menargetkan kenaikan kapasitas produksi sarung tangan menjadi sebanyak 630.000 pieces per bulan dimana saat ini kapasitas produksi perseroan hanya sebesar 540.000 pieces per bulan. Penambahan kapasitas akan dilakukan secara bertahap setiap tahun. Untuk ekspansi kali ini, perseroan menyiapkan dana sekitar Rp 100 miliar. Dana ini berasal dari pinjaman Bank Permata sebesar US$ 8,1 juta. Ekspansi yang dilakukan berupa pembelian lahan dan bangunan senilai Rp 60 miliar serta pembelian mesin baru senilai Rp 40 miliar.

PT Timah (TINS). Pada tahun 2019, perseroan menargetkan peningkatan pendapatan sebesar 19% dan kenaikan laba sebesar 73% dari proyeksi tahun ini. Ada sejumlah faktor yang membuat target tersebut bisa tercapai, antara lain karena alat pencucian untuk memproses peningkatan kadar biji timah yang sudah beroperasi mulai akhir September 2018 serta adanya peningkatan eksplorasi dan stripping untuk mempermudah proses penambangan di laut. Untuk produksi, saat ini perseroan masih mengejar target produksi timah sejumlah 32.800 ton dan penjualan 31.400 ton. Per September, realisasi produksi mencapai 21.264 ton dan penjualan 20.174 ton. Sementara untuk capex PT Timah tahun 2019 akan meningkat sekitar 18% (Rp 2,48 triliun) dibandingkan capex tahun 2018 yang dipatok Rp. 2,1 triliun.

PT Wijaya Karya (Persero) (WIKA). Hingga November 2018 membukukan kontrak baru sebesar Rp34,24 triliun dengan kontribusi signifikan pada segmen infrastruktur dan gedung serta properti. menyebutkan segmen infrastruktur dan gedung membukukan kontrak baru Rp26,17 triliun, diikuti segmen industri sebesar Rp4,62 triliun dan segmen properti Rp1,78 triliun. Selain itu, segmen energi dan industrial plant sebesar Rp1,67 triliun. Proyek-proyek yang berhasil diraih perseroan hingga November 2018 di antaranya Proyek Pembangunan Bendungan Sadawarna Paket 1 sebesar Rp617,48 miliar. Proyek lainnya meliputi, Bendungan Randu Gunting Jawa Tengah sebesar Rp550 miliar, Proyek Pembangunan 6 Ruas Tol Dalam Kota sebesar Rp549,58 miliar dan Pembangunan Pabrik Pupuk Amonium Nitrat (KAN) sebesar Rp441,60 miliar. Berdasarkan kepemilikan proyek, mayoritas kontrak baru perseroan berasal dari sektor swasta yaitu sebesar 52,57 persen, dilanjutkan sinergi BUMN sebesar 26,33 persen dan dari Pemerintah sebesar 21,11 persen.

PT Wijaya Karya Beton (WTON). Perseroan telah merealisasikan 82,14% dari target kontrak baru Rp7,56 triliun yang dibidik pada 2018. Kontrak baru yang dikantongi perseroan Rp6,21 triliun sepanjang Januari 2018 -November 2018. Kontrak baru dengan nilai terbesar yang didapatkan perseroan sampai dengan November 2018 yakni Kereta Cepat Jakarta-Bandung Rp803,61 miliar, Dermaga Kijing Mempawah Rp430,56 miliar, Tol Kunciran—Cengkareng Rp261,49 miliar, Dermaga KBN Marunda Rp226,68 miliar, Paket MBK Rp174,69 miliar, dan Pembangunan Pengaman Muara Sungai Ijo Kebuman Rp115,59 miliar. Selanjutnya, perseroan itu mendapatkan kontrak baru dari tol Balikpapan Samarinda Rp105,36 miliar, PLTGU Tambak Lorok Rp103,24 miliar, Golf Island 2018 Rp102,03 miliar, Tangguh Ekspansion Project Batch 5 Rp92,37 miliar, dan Jembatan Sungai Tondano, Loan Toll Manado-Bitung Rp89,78 miliar.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
TRAM	1,518	14.4	BBCA	905	10.2	SQMI	+155	+24.6	NUSA	-70	-25
MYRX	1,241	11.7	ASII	565	6.4	TFCO	+135	+23.9	YULE	-43	-19.9
MABA	862	8.2	BBRI	559	6.3	KONI	+74	+21.5	BUVA	-28	-11.7
RIMO	408	3.9	TRAM	419	4.7	ETWA	+15	+21.4	UNIT	-28	-10
IIKP	327	3.1	PCAR	410	4.6	YPAS	+110	+21.4	AMRT	-85	-9.1

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN					
BBCA	25950	150	25500	26250	BUY
BBNI	8575	-175	8400	8925	BOW
BBRI	3620	-70	3580	3730	BOW
BBTN	2740	-50	2690	2840	BOW
BDMN	7375	0	7188	7563	BOW
BJTM	705	5	673	733	BUY
BMRI	7500	-100	7325	7775	BOW
BNGA	885	-55	860	965	BOW
BTPN	3480	-10	3335	3635	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
ACES	1555	-60	1480	1690	BOW
MAPI	830	-35	818	878	BOW
SCMA	1900	-10	1815	1995	BOW
UNTR	29375	775	28013	29963	BUY
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
PWON	635	40	525	705	BUY
WSKT	1845	95	1603	1993	BUY
COMPANY GROUP					
BHIT	59	-4	58	64	BOW
BMTR	310	-10	306	324	BOW
MNCN	745	-40	743	788	BOW
BABP	50	0	50	50	BOW
BCAP	129	1545	114	150	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	135	0	134	137	BOW
MSKY	780	-10	778	793	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
BARANG KONSUMSI					
GGRM	83825	2775	78988	85888	BUY
ICBP	9700	75	9400	9925	BUY
KAEF	2490	-10	2390	2600	BOW
KLBF	1635	80	1528	1663	BUY
MYOR	2510	-60	2465	2615	BOW
SIDO	870	30	803	908	BUY
UNVR	44000	200	42888	44913	BUY
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	8225	-375	8113	8713	BOW
PERTANIAN					
SSMS	1220	25	1163	1253	BUY
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
INKP	11500	1000	10700	11300	BUY
JPFA	2250	230	2000	2270	BUY
SMGR	11875	275	11213	12263	BUY
INDY	1985	120	1790	2060	BUY
JSMR	4520	60	4385	4595	BUY
PGAS	2130	160	1945	2155	BUY
TLKM	3670	-30	3610	3760	BOW
PERTAMBANGAN					
ADRO	1300	-5	1280	1325	BOW
ANTM	725	-10	700	760	BOW
ITMG	20425	-575	19550	21875	BOW
PTBA	3990	30	3780	4170	BUY

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda
Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar
Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny
Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Khazar Srikandi
Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

M. Rudy Setiawan
Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Krestanti Nugrahane Widhi
Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhsan H. Santoso
Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer
This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.